



Tren Riset Pendidikan Agama Islam pada Google Scholar: Sebuah Analisis Bibliometrik

Mada Wijaya Kusumah¹, Meitha Kartika Herdiyanti², Farida Nur Rahma³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arraayah, Sukabumi, Indonesia

E-mail: madawijayakusumah@gmail.com¹, meithaherdiyanti@gmail.com²,

farida.n.rahma@gmail.com³

Submission: 20-01-2025

Revised: 21-02-2025

Accepted: 22-03-2025

Published: 28-04-2025

Abstract

This research aims to identify prominent themes (research trends) in IRE found on Google Scholar. Employing a bibliometric approach, this study utilizes databases from Google Scholar, spanning the years 2021 to 2024, to examine patterns and developments in IRE research. The research follows a five-step methodology: keyword identification ("Islamic education" OR "Islamic religion education"), article search, article selection, data validation, and data analysis. To analyze the relationships between research themes, authors, journal publishers, and the dissemination of knowledge related to IRE, the Publish or Perish software is employed. Data visualization is performed using VosViewer. The results indicate that trending topics in IRE research include Science, Religion, Islamic Education System; Literature, Culture; Islamic Education Teacher, Knowledge; Islamic Education Management, Philosophy, Life, Islamic Value; World, Country, Covid, Religious Education; Pesantren; and Educational Institutions. The mapping of research themes in this study provides information on research gaps in IRE, which can be utilized by lecturers, researchers, and universities to enhance the quantity and quality of future research.

Keywords: Islamic Education; Google Scholar; Bibliometric.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema unggulan (tren riset) Pendidikan Agama Islam yang ada pada Google Scholar. Penelitian ini bersifat Bibliometrik dengan memanfaatkan data base pada Google Scholar yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2024, yaitu dengan mempelajari pola dan perkembangan penelitian Pendidikan Agama Islam. Terdapat lima langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni penentuan kata kunci berupa Islamic education atau Islamic religion education, pencarian artikel, seleksi artikel, validasi data, dan analisis data. Untuk menganalisis hubungan tema-tema riset, penulis, penerbit jurnal serta persebaran ilmu pengetahuan terkait Pendidikan Agama Islam pada penelitian ini menggunakan Publish or Perish software. Adapun visualisasi data menggunakan perangkat VosViewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik Pendidikan Agama Islam yang menjadi tren adalah terkait Science, Religion, Islamic Education System; Literature, Culture; Islamic Education Teacher, Knowledge; Islamic Education Management, Philosophy, Life, Islamic Value; World, Country, Covid, Religious Educatin; Pesantren; Educational Institution. Dari pemetaan tema penelitian yang ditemukan pada penelitian ini menghasilkan informasi celah-celah riset Pendidikan Agama Islam, dan hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh para dosen, peneliti, dan universitas untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian pada tahap selanjutnya.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam; Google Scholar; Bibliometrik.



A. PENDAHULUAN

Penelitian mengenai Pendidikan Agama Islam kian diminati dari tahun ke tahun di dalam negeri ini yaitu Indonesia. Hal ini sejalan dengan bertambahnya program studi Pendidikan Agama Islam. Bermula dari pembukaan program studi Pendidikan Agama Islam di tingkat sarjana kemudian meningkat ke yang lebih tinggi yaitu adanya pembukaan program tinggi di tingkat magister bahkan doktoral (Suprpto, 2019). Setiap jenjang ini tentu saja terdapat kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa (Anwar et al., 2022) (Antasari, 2023).

Publikasi artikel ilmiah dalam bentuk artikel jurnal kerap menjadi syarat atau menjadi salah satu kewajiban untuk mengikuti ujian sidang di akhir masa perkuliahan. Khususnya pada tingkat magister dan doktoral, hampir di tiap mata kuliah para mahasiswa pascasarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam mendapatkan tugas untuk menulis artikel ilmiah. Hal ini pula menambah khazanah intelektual Islam dalam bentuk artikel ilmiah (Nofmiyati et al., 2023).

Perlu diakui, Indonesia yang didiami oleh penduduk mayoritas muslim memang memiliki keunikan tersendiri yaitu adanya banyak pesantren baik di perkotaan juga pedesaan. Kekhasan pesantren modern di perkotaan tetap menjadi lembaga pendidikan Islam yang dituju para pelajar Islam. Begitu pula pesantren tradisional tetap tumbuh dan berkembang dengan banyaknya santri yang belajar pada lembaga pendidikan jenis ini. Transformasi pada kedua jenis pesantren umumnya adalah dengan adanya penyelenggaraan pendidikan tingkat tinggi yaitu jenjang sarjana. Adapun program studi yang dibuka berupa program studi Pendidikan Agama Islam (E. Gazali & Budiana, 2023). Maka tak heran bila kajian bertema Pendidikan Agama Islam tidak ada padamnya dan selalu menjadi salah satu tren tersendiri.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis tema-tema dalam riset Pendidikan Agama Islam. Diharapkan melalui penelitian ini ditemukan celah riset pada Pendidikan Agama Islam. Ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen dan para peneliti saat akan mengembangkan kajian-kajian penelitian seputar Pendidikan Agama Islam (Judijanto et al., 2024).

Tentu saja agar hasil penelitian ini valid maka artikel-artikel dikumpulkan kemudian dianalisis adalah karya-karya terbaru. Peneliti kemudian memilih artikel yang

diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2024 berupa artikel ilmiah dengan tema Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan data Bibliometrik dari Google Scholar (Saufi & Santiani, 2024).

Bahasan penelitian terkait Pendidikan Agama Islam yang berkembang itu umumnya mencakup Pendidikan Agama Islam, Institusi Pendidikan, Kebudayaan, Sistem Pendidikan Islam (Jannah et al., 2022). Peneliti memandang belum ada penelitian bertema tren riset Pendidikan Agama Islam pada Google Scholar. Adapun Google Scholar merupakan mesin pengindeks karya Ilmiah yang dikelola oleh perusahaan besar multinasional yaitu Google.Inc. Android dan Google kini sesuatu yang tidak asing di setiap pengguna teknologi. Pemilihan Google Scholar sebagai database penelitian ini karena GS dapat menyediakan akses data berbagai penelitian khususnya mengenai Pendidikan Agama Islam secara terbuka (Etivali & Rusydiyah, 2024).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi tren penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Analisis bibliometrik diterapkan untuk meninjau artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan ruang lingkup penelitian guna menemukan tren penelitian, konsep, dan kata kunci yang penting (Saufi & Santiani, 2024). Studi bibliometrik ini mengeksplorasi literatur ilmiah dengan menganalisis metodologi dan tren-topik dalam Pendidikan Agama Islam (Judijanto et al., 2024). Ada lima langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni penentuan kata kunci berupa "islamic education" OR "islamic religion education", pencarian artikel, seleksi artikel, validasi data, dan analisis data. Untuk menganalisis hubungan tema-tema riset, penulis, penerbit jurnal serta persebaran ilmu pengetahuan terkait Pendidikan Agama Islam pada penelitian ini menggunakan Publish or Perish software (Harzing, 2007). Adapun visualisasi data menggunakan perangkat VosViewer.

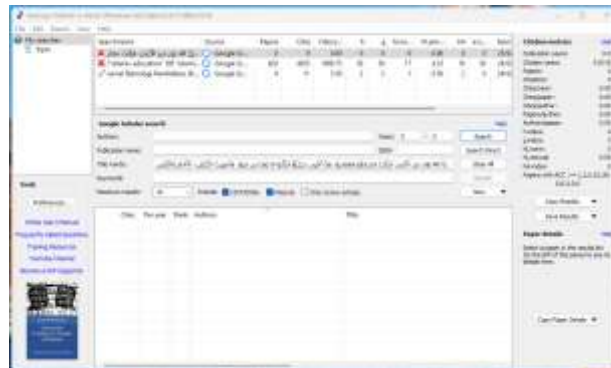
Publish or Perish, sebuah aplikasi perangkat lunak yang dirancang untuk pengambilan dan analisis sitasi, memanfaatkan basis data yang dapat diakses publik untuk mengumpulkan data sitasi mentah (Zainuddin et al., 2023). Informasi ini kemudian diproses untuk menghitung berbagai metrik sitasi, yang hasilnya ditampilkan dalam

aplikasi dan dapat ditransfer ke program lain melalui *clipboard* atau disimpan sebagai berkas teks untuk digunakan nanti (Etivali & Rusydiyah, 2024).

Dikembangkan oleh Anne-Wil Harzing melalui upaya sukarela sejak tahun 2006, Publish or Perish bertujuan untuk membantu akademisi dalam menunjukkan dampak penelitian mereka secara efektif, terutama dalam konteks seperti tinjauan masa jabatan dan promosi, bahkan dengan jumlah sitasi yang terbatas. Di luar fungsi inti ini, perangkat lunak ini menawarkan perangkat serbaguna yang dapat diterapkan pada berbagai kegiatan akademik. Perangkat lunak ini juga menyediakan fitur ekspor data dan dukungan multi-sumber, yang membuatnya fleksibel untuk digunakan dalam berbagai pendekatan analisis ilmiah (Nofmiyati et al., 2023). Kegunaannya yang luas menjadikannya sumber daya yang berharga bagi para akademisi.

Perangkat lunak ini mendukung berbagai sumber data, termasuk Crossref, Google Scholar, Profil Google Scholar, Microsoft Academic, PubMed, Scopus, Semantic Scholar, Web of Science, dan impor data eksternal.

Tampilan Publish or Perish yaitu:

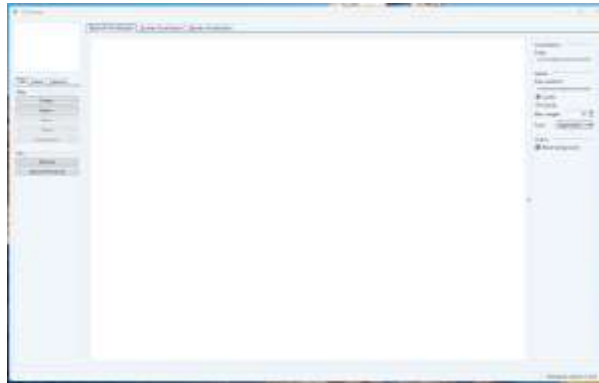


Sumber: Dokumentasi Peneliti

VOSviewer dikembangkan oleh Van Eck dan Waltman dari Universitas Leiden. VOSviewer adalah aplikasi perangkat lunak yang dirancang untuk pembuatan dan visualisasi jaringan yang berasal dari data bibliometrik (Orduña-Malea & Costas, 2021). VOSviewer memungkinkan peneliti untuk memvisualisasikan jaringan bibliometrik seperti hubungan ko-sitasi, bibliographic coupling, dan co-authorship (van Eck & Waltman, 2010). Selain itu, perangkat ini juga memiliki fitur text mining yang mampu menampilkan visualisasi kemunculan istilah-istilah penting dari kumpulan dokumen

ilmiah (E. Gazali & Budiana, 2023). Penggunaan VOSviewer dalam penelitian ini memungkinkan penyajian peta visual yang dapat memperjelas struktur dan dinamika riset Pendidikan Agama Islam dalam literatur ilmiah (Jannah et al., 2022).

Tampilan VOSviewer yaitu:



Sumber: Dokumentasi Peneliti <https://osf.io/kvg2f>

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bibliometrik dalam penelitian

Dalam dunia penelitian, metode analisis kuantitatif terhadap literatur ilmiah, yang dikenal sebagai bibliometrik, telah menjadi instrumen yang sangat berharga. Tak terkecuali dalam kajian Pendidikan Agama Islam (PAI), bibliometrik berperan penting dalam memahami lanskap penelitian yang ada. Sebagai contoh, studi oleh Anwar menunjukkan bahwa analisis bibliometrik dapat mengidentifikasi tren, kolaborasi penulis, dan topik-topik yang sedang berkembang dalam penelitian PAI (Anwar et al., 2022).

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menelusuri alur pemikiran para cendekiawan PAI, memahami bagaimana mereka membangun jaringan kolaborasi, dan mengidentifikasi area-area penelitian yang masih memerlukan kajian lebih lanjut. Sebagai contoh, analisis bibliometrik terhadap publikasi di bidang PAI dapat mengungkapkan keterkaitan antara topik-topik seperti pendidikan karakter, integrasi ilmu, dan pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam. Studi oleh Machali dan Suhendro menyoroti pentingnya pemetaan ini dalam mengarahkan penelitian ke arah yang lebih terfokus dan relevan dengan kebutuhan masyarakat (Machali & Suhendro, 2022).

Bibliometrik tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur dan menganalisis publikasi ilmiah. Lebih dari itu, ia memiliki potensi besar untuk menjadi landasan yang kokoh bagi pengembangan PAI di masa depan. Dengan memahami tren penelitian, mengenali para penulis dan lembaga yang memiliki kontribusi signifikan, serta mengukur dampak dari suatu publikasi, kita dapat merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas penelitian PAI.

Salah satu manfaat utama dari bibliometrik adalah kemampuannya untuk membantu kita memahami tren penelitian yang sedang berkembang di bidang PAI. Dengan menganalisis data publikasi, kita dapat melihat topik-topik mana yang paling banyak diminati oleh para peneliti, serta area-area mana yang masih belum banyak dieksplorasi. Informasi ini sangat berharga bagi para peneliti PAI, karena dapat membantu mereka untuk mengidentifikasi peluang-peluang penelitian baru yang relevan dan berpotensi memberikan kontribusi besar bagi pengembangan bidang ini.

Bibliometrik juga memungkinkan kita untuk mengenali para penulis dan lembaga yang memiliki kontribusi paling besar dalam penelitian PAI. Dengan menganalisis data sitasi dan jaringan kolaborasi, kita dapat melihat siapa saja yang paling berpengaruh dalam membentuk wacana keilmuan PAI. Informasi ini dapat digunakan untuk membangun jaringan kolaborasi yang lebih luas, serta untuk memberikan penghargaan dan pengakuan kepada para kontributor utama dalam penelitian PAI.

Selain itu, bibliometrik juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas penelitian PAI. Dengan menganalisis data publikasi, kita dapat mengidentifikasi jurnal-jurnal ilmiah yang paling bereputasi di bidang PAI, serta karya-karya ilmiah yang paling banyak dikutip. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan standar kualitas penelitian PAI, serta untuk mendorong para peneliti PAI untuk mempublikasikan karya-karya mereka di jurnal-jurnal yang memiliki dampak tinggi.

2. Google Scholar: Basis Data Artikel Riset Terbuka untuk Kajian Bibliometrik dalam Pendidikan Agama Islam

Di era digital ini, akses terhadap informasi ilmiah menjadi semakin mudah dan terbuka. Salah satu sumber yang sangat berharga bagi para peneliti adalah Google Scholar. Sebagai mesin pencari literatur akademik yang komprehensif dan gratis, Google

Scholar menyediakan akses ke jutaan artikel penelitian dari berbagai disiplin ilmu, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI)(Mada Wijaya Kusumah, 2021).

Kemudahan akses ini berupa mudahnya pencarian informasi berupa artikel-artikel akademik dalam bentuk elektronik dan bukan dari perpustakaan fisik. Tentu saja, keberadaan perpustakaan fisik akan jadi bahan acuan yang baik. Namun hal ini akan terhalang oleh jam operasional dan sebagainya. Adanya pustaka online ini, membantu kita saat mencari bahan pembelajaran dan hasil penelitian lain tanpa harus terhalang hambatan fisik (Mada Wijaya Kusumah, 2021).

Google Scholar bukan hanya sekadar mesin pencari artikel. Lebih dari itu, ia dapat menjadi media yang sangat kuat untuk penelitian bibliometrik (Aguillo, 2012). Bibliometrik adalah metode analisis kuantitatif terhadap literatur ilmiah. Metode ini memungkinkan para peneliti untuk memahami tren penelitian, mengidentifikasi penulis dan lembaga yang berpengaruh, serta mengukur dampak publikasi ilmiah. Menurut Bar-Ilan, Google Scholar dapat digunakan untuk mengidentifikasi dokumen yang paling banyak dikutip, menjadikannya sumber data yang berharga untuk analisis bibliometrik (Bar-Ilan, 2008).

Google Scholar menyediakan data yang kaya dan relevan untuk penelitian bibliometrik. Data ini mencakup informasi tentang judul artikel, penulis, tahun publikasi, nama jurnal, volume, nomor, halaman, serta jumlah sitasi. Dengan menggunakan data ini, para peneliti dapat melakukan berbagai macam analisis bibliometrik, seperti analisis frekuensi publikasi, analisis sitasi, analisis ko-sitasi, analisis jaringan kolaborasi penulis, dan analisis tema penelitian. Studi yang dilakukan oleh Meho dan Yang menunjukkan bahwa Google Scholar memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan Web of Science dan Scopus, terutama dalam hal konferensi dan literatur non-Inggris (Meho & Yang, 2007). Adapun kajian yang dilakukan oleh Harzing dan Van der Wal menunjukkan bahwa Google Scholar dapat digunakan untuk menghitung indeks h dan metrik lainnya, yang berguna untuk mengevaluasi dampak penelitian (Harzing & Wal, 2009).

Tampilan Google Scholar pada website yaitu:



Sumber: Dokumentasi Peneliti <https://osf.io/x49vp>



Sumber: Dokumentasi Peneliti <https://osf.io/cvudw>

Kajian PAI memiliki tempat yang signifikan di Google Scholar. Berbagai macam artikel penelitian tentang PAI dapat ditemukan di platform ini, mulai dari artikel tentang sejarah dan perkembangan PAI, kurikulum dan pembelajaran PAI, hingga isu-isu kontemporer dalam PAI. Analisis bibliometrik mereka mengungkapkan peningkatan produktivitas penelitian dan kolaborasi internasional dalam bidang ini (Lubis & Arsyad, 2024).

Keberadaan kajian PAI yang melimpah di Google Scholar membuka peluang besar bagi para peneliti untuk melakukan penelitian bibliometrik tentang PAI. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang perkembangan keilmuan PAI, serta mengidentifikasi area-area penelitian yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut.

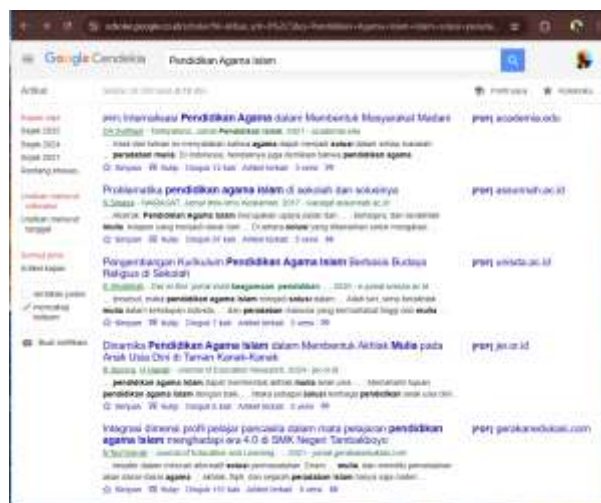
Berikut adalah beberapa contoh pemanfaatan Google Scholar dalam penelitian bibliometrik PAI:

1. **Identifikasi Tren Penelitian:** Google Scholar dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren penelitian yang sedang berkembang dalam PAI (Judijanto et al., 2024). Caranya adalah dengan mencari artikel-artikel PAI yang paling banyak dikutip dalam beberapa tahun terakhir. Topik-topik yang paling banyak dikutip kemungkinan besar merupakan topik-topik yang sedang saat ini dan banyak diminati oleh para peneliti (Amin et al., 2023).
2. **Identifikasi Penulis dan Lembaga yang Berpengaruh:** Google Scholar dapat digunakan untuk mengidentifikasi penulis dan lembaga yang paling berpengaruh dalam penelitian PAI. Caranya adalah dengan mencari artikel-artikel PAI yang paling banyak ditulis atau dikutip oleh seseorang atau lembaga. Penulis dan lembaga yang paling banyak menulis atau dikutip kemungkinan besar merupakan tokoh-tokoh kunci dalam penelitian PAI (Amin et al., 2023).
3. **Pengukuran Dampak Publikasi:** Google Scholar dapat digunakan untuk mengukur dampak publikasi ilmiah dalam PAI. Caranya adalah dengan menghitung jumlah sitasi yang diterima oleh artikel-artikel PAI. Artikel-artikel yang paling banyak dikutip kemungkinan besar merupakan artikel-artikel yang paling berpengaruh dalam penelitian PAI.
4. **Analisis Jaringan Kolaborasi:** Google Scholar dapat digunakan untuk menganalisis jaringan kolaborasi antara para peneliti PAI. Caranya adalah dengan mencari artikel-artikel PAI yang ditulis oleh beberapa penulis dari berbagai lembaga. Analisis ini dapat mengungkapkan siapa saja yang bekerja sama dalam penelitian PAI, serta bagaimana kolaborasi tersebut mempengaruhi kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah (Affa, 2024).
5. **Analisis Tema Penelitian:** Google Scholar dapat digunakan untuk menganalisis tema-tema penelitian yang berkembang dalam PAI. Caranya adalah dengan mencari artikel-artikel PAI yang menggunakan kata kunci atau topik tertentu.

Analisis ini dapat mengungkapkan apa saja isu-isu penting yang sedang dibahas dalam penelitian PAI.

Google Scholar memiliki beberapa keunggulan sebagai sumber data penelitian bibliometrik PAI: Akses Terbuka: Google Scholar dapat diakses secara gratis oleh siapa saja yang memiliki koneksi internet. Cakupan Luas: Google Scholar mencakup jutaan artikel penelitian dari berbagai disiplin ilmu, termasuk PAI. Fitur Pencarian Canggih: Google Scholar menyediakan fitur pencarian yang canggih untuk memudahkan para peneliti menemukan artikel yang relevan. Data Sitasi: Google Scholar menyediakan data sitasi yang lengkap untuk setiap artikel, sehingga memudahkan para peneliti untuk melakukan analisis sitasi.

Namun demikian, Google Scholar juga memiliki beberapa keterbatasan: Kualitas Data: Kualitas data bibliografi di Google Scholar tidak selalu terjamin. Ada kemungkinan beberapa artikel memiliki informasi yang tidak lengkap atau tidak akurat. Cakupan Terbatas: Google Scholar tidak mencakup semua publikasi ilmiah. Ada kemungkinan beberapa artikel PAI yang relevan tidak terindeks di Google Scholar.



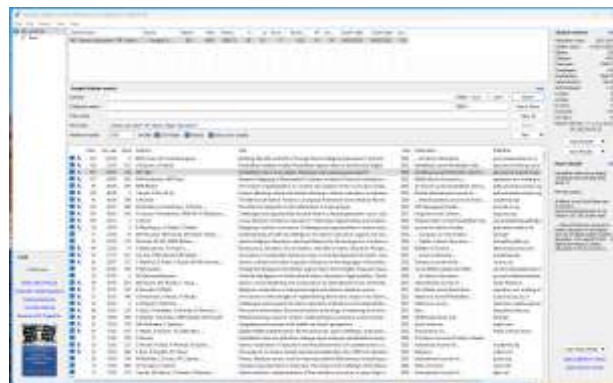
Sumber: Dokumentasi Peneliti <https://osf.io/3vrpz>

3. Pemanfaatan Publish or Perish dalam menganalisis Tren Riset Pendidikan Agama Islam pada Google Scholar

Publish or Perish adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membantu akademisi dalam memperoleh dan menganalisis data sitasi dari berbagai sumber, termasuk Google Scholar (Zainuddin et al., 2023). Perangkat ini memungkinkan

pengguna untuk mengevaluasi dampak penelitian mereka melalui berbagai metrik seperti jumlah publikasi, total sitasi, dan indeks h (Harzing, 2007). Dengan menggunakan Publish or Perish, peneliti dapat mencari artikel-artikel ilmiah tentang PAI di Google Scholar dengan kata kunci tertentu, kemudian mengunduh data sitasi dari artikel-artikel tersebut. Data sitasi ini kemudian dapat dianalisis untuk mengidentifikasi tren riset PAI, misalnya dengan melihat topik-topik apa saja yang paling banyak diteliti, penulis-penulis mana saja yang paling produktif, atau jurnal-jurnal mana saja yang paling berpengaruh dalam publikasi tentang PAI.

Dengan penggunaan kata kunci (keywords) "islamic education" atau "islamic religion education", kemudian membatasi hasil pencarian data 1000 artikel atau tulisan juga ditentukan batasan waktunya selama 4 tahun dari 2021 hingga 2024 dengan sumber data dari Google Scholar maka berikut ini hasil yang peneliti peroleh:

The image shows a screenshot of the Publish or Perish software interface. It displays a list of search results for the keyword 'islamic education'. The results are organized into columns, including 'Year', 'Citations', 'H-index', and 'G-index'. The interface also shows various filters and options on the right side, such as 'Sort by' and 'Filter by'. The list of results is scrollable, and the top of the list shows the most recent and highly cited articles.

Sumber: Dokumentasi Peneliti <https://osf.io/qa8y6>

Metrik data sitasi penelitian Pendidikan Agama Islam pada Publish or Perish menunjukkan jumlah Papers yang diperoleh adalah 820 artikel, jumlah Citations adalah 4035 sitasi, jumlah Cites/year ialah 1008 sitasi, jumlah Cites/paper ialah 4,92 sitasi, jumlah Cites/author ialah 439 sitasi, jumlah Author/paper adalah 3,43 sitasi; h-indeks sebesar 30, g-indeks sebesar 50.

Citation metrics		Help
Publication years:	2021-2024	
Citation years:	4 (2021-2025)	
Papers:	820	
Citations:	4035	
Cites/year:	1008.75	
Cites/paper:	4.92	
Cites/author:	1896.25	
Papers/author:	439.38	
Authors/paper:	2.42	
h-index:	30	
g-index:	50	
hI,norm:	17	
hI,annual:	4.25	
hA-index:	19	
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	347,203,88,50,18	

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Judul-judul artikel Pendidikan Agama Islam pada Publish or Perish di tahun 2021-2024 yaitu :

Title	Year	Publication
Building Morality and Ethics Through Islamic Religious Education in Schools	2024	... of Islamic Education
Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital	2023	Intelektual: Jurnal Penelitian Dan ...
Pendidikan Islam di era digital: Tantangan dan peluang jurnis abad 21	2023	Al-Makmur: Jurnal Studi Islam dan Hu...
Research Mapping of Musyawarah Contracts in Islamic Financial Institutions ...	2023	Melita Islamic Economics ...
Factors affecting critical and holistic thinking in Islamic education in Indonesia	2023	Beauly International Journal of ...
The impact of globalization on content and subjects in the curriculum in Ma...	2023	Al-Taqwa: jurnal pendidikan dan pe...
The Behavioral Islamic Finance: Conceptual Framework and Literature Review	2024	... Interdisciplinary Journal of Shari...
The effect of religiosity on life satisfaction: a meta-analysis	2023	HTS Teologiese Studies ...
Challenges and opportunities towards Islamic cultural generation socio-cult...	2021	Linguistics and Culture ...
A new direction of Islamic education in Indonesia: Opportunities and challen...	2023	Edukatif Islamic Jurnal Pendidikan Isla...
Designing a holistic curriculum: Challenges and opportunities in Islamic educ...	2024	Journal on Islamic Studies
Understanding of artificial intelligence for Islamic education support and ser...	2024	... Congress on Information...
Remeracy, Shaktia, Disorientasi, and Elite in Islamic Education Perspekt...	2023	Bulletin of Science ...
Islamic Religious Education Learning Media in the Technology Era & Syntesi...	2024	... Teologi Islamic Education ...
An analysis of systematic literature review on the development of Islamic ori...	2021	... Issues in Business ...
Islamic cultural and Arabic linguistics influence on the languages of Nusantara...	2022	Wacana, Journal of the ...
Artificial Intelligence in Multicultural Islamic Education: Opportunities, Challe...	2024	... of Islamic Education ...
Stober: Perkembangan Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literat...	2024	Jurnal Media Akademik (JMA)
Islamic school leadership and social justice: an international review of the lit...	2023	International Journal of ...
Religious moderation in Indonesian higher education: literature review	2021	UIN Al-Bait: Jurnal Studi Islam
An overview of the strength of implementing democratic values in an Islamic...	2023	Paedagogia: Jurnal Pendidikan ...
Challenges and prospects of Islamic education institutions and sustainability ...	2021	Paedagogia: Jurnal ...
The role of information communication technology in enhancing evaluation...	2021	Isis ...
Mobile learning research context, methodologies and future work: towards ...	2023	Multimedia tools anal...
Integrating environment with health: an Islamic perspective	2023	Social Sciences
The research on Islamic-based educational leadership since 1990: An internati...	2023	Religions
Digital-Hadith authentication: Recent advances, open challenges, and future ...	2023	Transaction on ...
Islamic moderation in education and the phenomenon of cyberterrorism: a s...	2023	Indonesian Journal of ...
Pendidikan Islam era globalisasi sebagai upaya integrasi pendidikan kompre...	2024	Al-Ashfar: Journal of Islamic Studies
Theory, literature review, and fun learning method effectiveness in teaching a...	2023	International Journal of ...
Transforming education in Indonesia: The impact and challenges of the Med...	2024	Path of Science
Islamic teachers' implementation of the merdeka curriculum in senior high s...	2024	International Journal of ...

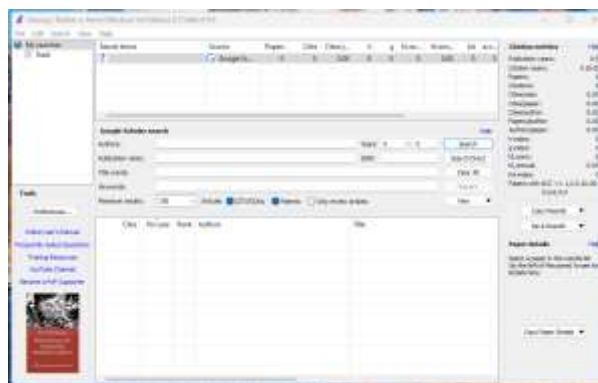
Sumber: Dokumentasi Peneliti <https://osf.io/57dkn>

Langkah-langkah pemanfaatan Publish or Perish pada penelitian Pendidikan Agama Islam yaitu menyiapkan perangkat Publish or Perish ini :



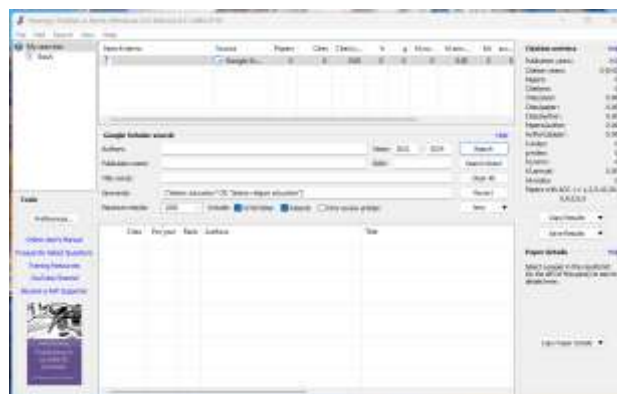
Sumber: Dokumentasi Peneliti <https://osf.io/94bxx>

Kemudian pada pilih Google Scholar pada Search Selected yang termasuk Free Data Source pada Publish or Perish :



Sumber: Dokumentasi Peneliti <https://osf.io/ztnxy>

Jumlah maximum results pada Publish or Perish bisa tetap 200 atau juga ditambah menjadi 1000. Pada penelitian ini peneliti mengisi tahun, keywords dan menambahkan maximum results sehingga tampak sebagai berikut:



Sumber: Dokumentasi Peneliti <https://osf.io/4s8a7>

4. Signifikansi Pendidikan Agama Islam: Analisis Bibliometrik dengan VosViewer

Penelitian terkini mengindikasikan bahwa topik Pendidikan Agama Islam (PAI) semakin memperoleh perhatian signifikan dalam konteks pendidikan nasional. Hal ini tercermin dari peningkatan kuantitas publikasi ilmiah, artikel jurnal, tesis, disertasi, dan karya ilmiah lainnya yang membahas berbagai aspek PAI. Peningkatan ini mengisyaratkan adanya pengakuan yang meluas terhadap peran krusial PAI dalam sistem pendidikan di Indonesia.

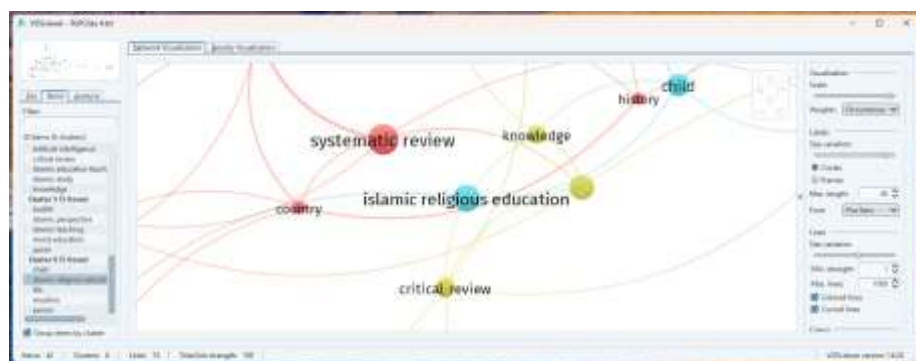
Penyebaran kajian PAI yang semakin meluas ini membuka peluang untuk analisis yang lebih mendalam, salah satunya melalui pemanfaatan perangkat lunak VosViewer (van Eck & Waltman, 2010). VosViewer, sebagai alat visualisasi dan analisis jaringan yang canggih, memungkinkan pemetaan dan analisis struktur intelektual penelitian PAI. Dengan VosViewer, para peneliti dapat mengidentifikasi kluster penelitian yang berbeda, memahami interkoneksi antara berbagai topik dan tema dalam PAI, serta melacak evolusi pemikiran dan kontribusi para ahli di bidang ini (Al Husaeni & Nandiyanto, 2021).

Berikut ini visualisasi penelitian PAI pada kajian lembaga pendidikan Islam:



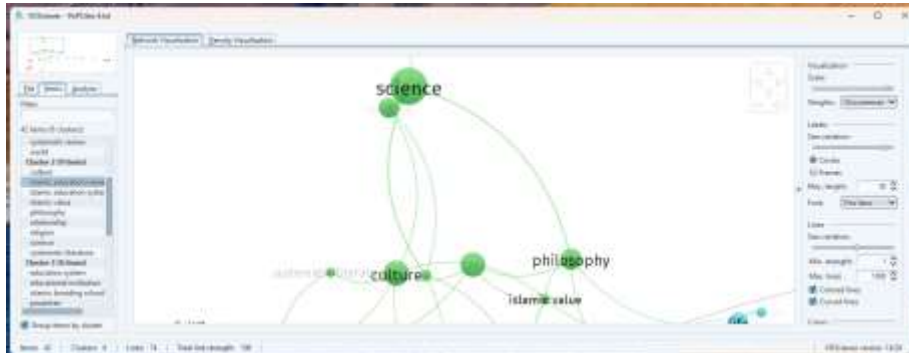
Sumber: Dokumentasi Peneliti <https://osf.io/qjhnv>

Berikut ini visualisasi penelitian PAI pada kajian Pendidikan Agama Islam:



Sumber: Dokumentasi Peneliti <https://osf.io/s5gaw>

Berikut ini visualisasi penelitian PAI pada kajian Pendidikan Nilai:



Sumber: Dokumentasi Peneliti <https://osf.io/7krcf>

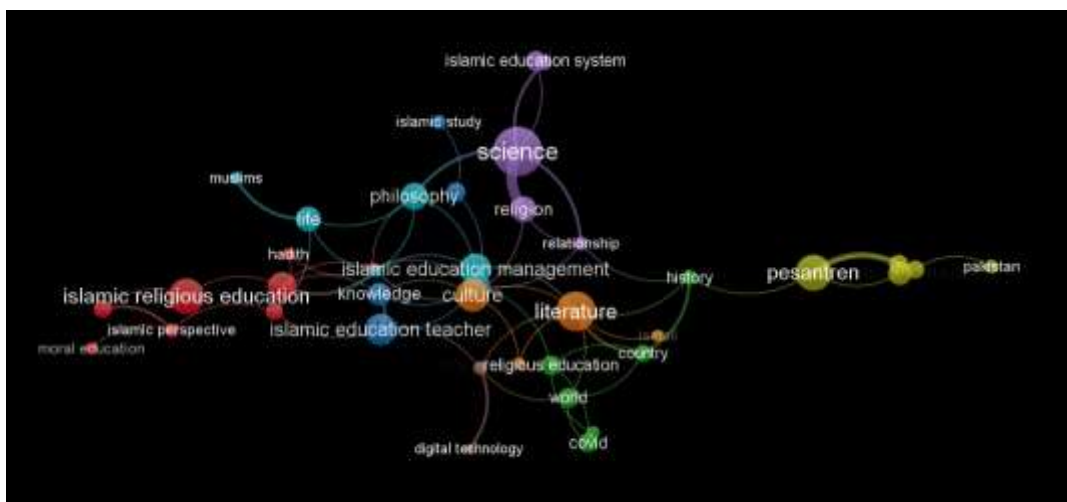
Analisis struktur intelektual penelitian PAI dengan VosViewer memberikan wawasan berharga tentang bagaimana ide-ide dan konsep-konsep dalam PAI saling terkait dan memengaruhi satu sama lain. Visualisasi jaringan sitasi dan ko-sitasi antar publikasi ilmiah PAI memungkinkan identifikasi publikasi yang paling berpengaruh, klaster penelitian yang paling aktif dan produktif, serta jalur perkembangan pemikiran dari para ilmuwan PAI terkemuka. Informasi ini sangat penting bagi para peneliti untuk memahami lanskap penelitian PAI secara komprehensif dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan kajian lebih lanjut.

Selain itu, VosViewer juga memfasilitasi analisis taksonomi penelitian PAI, yaitu pengelompokan penelitian berdasarkan tema, topik, atau pendekatan metodologi yang digunakan. Analisis taksonomi ini membantu memahami keragaman penelitian PAI yang ada, mengidentifikasi tren penelitian yang muncul, serta menemukan celah-celah penelitian yang belum terjawab. Dengan memahami taksonomi penelitian PAI, para peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik, memilih metode penelitian yang paling sesuai, dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pengembangan PAI.

Hasil analisis bibliometrik dengan VosViewer memiliki implikasi yang luas bagi pengembangan PAI di berbagai tingkatan. Bagi dosen PAI, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbarui materi pembelajaran, mengikuti perkembangan terkini dalam penelitian PAI, dan mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian yang

inovatif dan relevan. Bagi peneliti PAI, analisis ini membantu mengidentifikasi celah penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih tajam, dan meningkatkan kualitas publikasi ilmiah. Bagi pengelola lembaga pendidikan agama Islam, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum yang lebih relevan, peningkatan kualitas tenaga pengajar, dan penguatan penelitian di lingkungan lembaga pendidikan. Bahkan, bagi pihak terkait lainnya, seperti pembuat kebijakan pendidikan, organisasi keagamaan, dan masyarakat umum, hasil penelitian ini memberikan informasi berharga tentang kondisi dan tantangan PAI di Indonesia, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan PAI di masa depan.

Topik Pendidikan Agama Islam yang menjadi tren adalah terkait Science, Religion (Mujahidin & Martanegara, 2020), Islamic Education System; Literature, Culture; Islamic Education Teacher, Knowledge; Islamic Education Management, Philosophy, Life, Islamic Value; World, Country, Covid, Religious Educatin; Pesantren (Ulum et al., 2024); Educational Institution.



Sumber: Hasil olah data oleh peneliti dengan VosViewer <https://osf.io/4jusp>

Kesamaan warna pada hasil analisis VosViewer menunjukkan adanya keterkaitan antara topik satu dan lainnya dengan indikasi warna-warna yang sama. Adapun ukuran garis tebal menunjukkan korelasi yang lebih erat dibanding dengan garis tipis. Kemudian, diameter lingkaran menunjukkan perbandingan penelitian Pendidikan Agama Islam pada topik tertentu lebih dominan dari lingkaran yang berukuran kecil. Dengan

memperhatikan hasil pengolahan data, lingkaran dengan diameter lebih besar menunjukkan tingginya jumlah penelitian pada tema Science Religion; Literature; Islamic Education Management;; Religious Educatin; Educational Institution. Begitu pula sebaliknya celah penelitian pada pendidikan agama Islam ialah bisa berupa Kajian Kepribadian Islam (muslim), Sejarah Pendidikan dan Pemikiran Islam (histori), Pendidikan Nilai (moral education), dan Perbandingan Pendidikan Islam di Mancanegara (country), Sistem Pendidikan Islam. Alasannya, karena berdasarkan data penelitian, kajian pada topik tersebut menunjukkan jumlah penelitian yang masih sedikit.

Beragam penelitian di bidang Pendidikan Agama Islam tentu banyak memberikan manfaat bagi umat Islam dan akan menjadi pahala di hadapan Allah ta'ala. Yaitu apabila adanya keikhlasan sehingga dikerahkan kesungguhan dalam melakukan penelitian sehingga menghasilkan karya nyata yang dibutuhkan oleh umat Islam. Melalui studi Islam maka peradaban Islam dapat kembali meraih kemuliannya (Amhar & Prima, 2023).

Iniilah saatnya para intelektual muslim untuk mengintegrasikan dan mensinergikan seluruh potensi yang dimiliki untuk menghadirkan Islam ke tengah-tengah kehidupan masyarakat sebagai solusi atas permasalahan umat (Amhar, 2022). Menghasilkan karya ilmiah atau kekayaan intelektual yang bersumber dari akidah Islam, sebagai problem solving (Mas'adah, 2018). Intelektual muslim membangun jaringan intelektual umat Islam dari berbagai kalangan yang peduli terhadap umat. Melakukan kontak dengan tokoh-tokoh pembentuk opini masyarakat serta pengambil keputusan. Mendidik dan mengadvokasi umat agar memperoleh pengaruh dan mendapat dukungan luas dari masyarakat, hingga saatnya tiba, umat Islam akan berpijak pada pemikiran dan perasaan kolektif yang sama, serta peraturan yang diberlakukan oleh negara. Pada masyarakat seperti itulah peradaban Islam akan bangkit kembali (Zallum, 2004). InsyaaAllah.

Yakinlah, Islam adalah solusi atas berbagai problematika kehidupan (Nurlaela, 2015). Panduan kebahagiaan di sepanjang waktu bagi umat di pelbagai penjuru (Amhar & Prima, 2023). Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Surat An-Nisa' ayat 174:

﴿ يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ بُرْهَانٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَأَنزَلْنَا إِلَيْكُمْ نُورًا مُّبِينًا ﴾

Wahai manusia! Sesungguhnya telah sampai kepadamu bukti kebenaran dari Rabbmu, (Muhammad dengan mukjizatnya) dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (Al-Qur'an).

D. KESIMPULAN

Sebagai penutup, penelitian ini memberikan rekomendasi agar penelitian lebih lanjut dilakukan yaitu optimalisasi penggunaan VosViewer dan Publish or Perish, Selain itu, penggunaan VosViewer dan perangkat lunak analisis jaringan lainnya seperti Publish or Perish, keduanya perlu lebih dipopulerkan di kalangan peneliti PAI untuk memetakan dan menganalisis struktur intelektual penelitian PAI secara lebih komprehensif. Upaya sosialisasi hasil-hasil penelitian PAI kepada masyarakat luas juga perlu ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan PAI di Indonesia. Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan kajian PAI dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Bibliometrik bukan hanya sekadar alat untuk mengukur dan menganalisis publikasi ilmiah. Lebih dari itu, bibliometrik dapat menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan PAI di masa depan. Dengan memahami tren penelitian, mengidentifikasi penulis dan afiliasi kunci, serta mengukur dampak publikasi, kita dapat merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu penelitian PAI, memperluas jaringan kolaborasi, dan menghasilkan karya-karya ilmiah yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affa, G. (2024). ANALISIS BIBLIOMETRIK PENGGUNAAN TIK DALAM PAI. PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, 7(2), 129–139. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v7i2.7932>
- Aguillo, I. F. (2012). Is Google Scholar useful for bibliometrics? A webometric analysis. *Scientometrics*, 91(2), 343–351. <https://doi.org/10.1007/s11192-011-0582-8>
- Al Husaeni, D. F., & Nandiyanto, A. B. D. (2021). Bibliometric Using Vosviewer with Publish or Perish (using Google Scholar data): From Step-by-step Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of Digital Learning Articles in Pre and Post Covid-19 Pandemic. *ASEAN Journal of Science and Engineering*, 2(1), 19–46. <https://doi.org/10.17509/ajse.v2i1.37368>
- Amhar, F. (2022). Awakening and Contribution of Muslim Intellectuals to Establish Islamic Civilization. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.47076/jkpi.v5i2.150>
- Amhar, F., & Prima, E. C. (2023). Resources of Islamic Countries. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.47076/jkpi.v6i1.183>
- Amin, K., Ni'mah, Z., & Susanto, A. (2023). Bibliometric Analysis: Development of Scientific Publications on “Islamic Education” Based on Titles in the Scopus Database 1980-2023. *Maharot: Journal of Islamic Education*, 7(1). <https://doi.org/10.28944/maharot.v7i1.1078>
- Antasari, I. W. (2023). Tren skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Saizu Purwokerto 2018-2022. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 5(2). <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i2.9641>
- Anwar, A., Alfiah, A., Suhaimi, S., Arwan, A., Syarifuddin, S., Miftahuddin, M., Arbi, A., Zatrachadi, M. F., Istiqomah, I., & Darmawati, D. (2022). Kajian Analisis Bibliometrik Tentang Pendidikan Agama Islam: Potensial Isu Untuk Studi Masa Depan di Bidang Penelitian. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(4). <https://doi.org/10.29210/191400>

- Bar-Ilan, J. (2008). Which h-index? - A comparison of WoS, Scopus and Google Scholar. *Scientometrics*, 74(2). <https://doi.org/10.1007/s11192-008-0216-y>
- Etivali, A. U. Al, & Rusydiyah, E. F. (2024). Analisis Bibliometrik Penelitian dengan Tema Pembelajaran Daring dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1810–1822. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.933>
- Gazali, E., & Budiana, A. A. (2023). A Bibliometric Analysis of Pesantren's Educational Impact Insights from The Scopus Database (1994–2022). *JURNALPENDIDIKANISLAM*, 12, 15–33. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/6729/2878>
- Harzing, A. W. (2007). Publish or Perish. . <https://Harzing.Com/Resources/Publish-or-Perish>.
- Harzing, A. W., & Wal, R. Van Der. (2009). A google scholar h-index for journals: An alternative metric to measure journal impact in economics and business. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 60(1). <https://doi.org/10.1002/asi.20953>
- Jannah, M., Hakiman, & Ramadhan, S. (2022). Bibliometric Analysis of Islamic Education Research Development in Scopus International Database Publications 2018-2022. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 7(2), 151–168. <https://doi.org/10.22515/shahih.v7i2.6006>
- Judijanto, L., Mokodenseho, S., Tabilantang, B. H., & Podomi, A. (2024). Dynamics of Thought and Paradigm in Islamic Education Research with Bibliometric Analysis. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(04), 567–576. <https://doi.org/10.58812/wsshs.v2i04.789>
- Lubis, L., & Arsyad, J. (2024). Bibliometric Study on Islamic Education: Review and Research Trends. *ISCIS2024: International Seminar and Conference on Islamic Studies*, 352.
- Machali, I., & Suhendro, E. (2022). A Bibliometric Analysis of Quality Research Papers in Islamic Education: Evidence from Scopus. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 11–25. <https://doi.org/10.14421/jpi.2022.111.11-25>

- Mada Wijaya Kusumah. (2021). Media Menulis & Publikasi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STIBA Ar-Raayah.
- Mas'adah, M. (2018). Penuntasan Kemiskinan Dalam Pemikiran Syech Taqiyuddin an-Nabhani. Uniska. <http://repository.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/314>
- Meho, L. I., & Yang, K. (2007). Impact of data sources on citation counts and rankings of LIS faculty: Web of science versus scopus and google scholar. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 58(13). <https://doi.org/10.1002/asi.20677>
- Mujahidin, E., & Martanegara, I. H. (2020). Tren penelitian pendidikan sains-agama Indonesia. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 301. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i2.3558>
- Nofmiyati, N., Miftahuddin, M., & Darmawati, D. (2023). Overview Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Menggunakan Bibliometrik. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(1). <https://doi.org/10.24014/jiik.v13i1.24252>
- Nurlaela, N. (2015). ANALISIS FUNGSI DISTRIBUSI KEUANGAN NEGARA (Studi Pemikiran 'Abdul Qadim Zallum). *Millah*, 15(1), 1–28. <https://doi.org/10.20885/millah.vol15.iss1.art1>
- Orduña-Malea, E., & Costas, R. (2021). Link-based approach to study scientific software usage: the case of VOSviewer. *Scientometrics*, 126(9), 8153–8186. <https://doi.org/10.1007/s11192-021-04082-y>
- Saufi, A., & Santiani, S. (2024). ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS METAVERSE MENGGUNAKAN VOSVIEWER PADA TAHUN 2020-2024. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(03), 95–102. <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i03.1343>
- Suprpto, S. (2019). EVALUASI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(1). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i1.552>

- Ulum, B., Qosim, N., & Singh, S. (2024). THE CURRENT RESEARCH TREND OF ISLAMIC EDUCATION IN INDONESIA PESANTREN AND ITS PROPERTIES. *Khulasah : Islamic Studies Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.55656/kisj.v6i1.141>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Zainuddin, Z., Sinen, K., Sardju, F., & Fajriyanti, N. (2023). Peningkatan kualitas karya ilmiah dengan Workshop Literasi Digital (Mendeley, Publish or Perish, dan Grammarly). *Dst*, 3(1). <https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.2637>
- Zallum, A. Q. (2004). *Al-Amw'al f'i Daulah al-Khil'afah*. In A.-A. Press (Ed.), *Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT)*. Al-Azhar Press.